

ANALYSIS OF INCOME INEQUALITY DETERMINANTS IN THE THREE PROVINCES WITH THE HIGHEST INEQUALITY IN INDONESIA

By Deffih Asmawati

Abstract

Income inequality remains a major problem in Indonesia's economic development, especially in the provinces of DKI Jakarta, West Java, and DIY, which have the highest levels of inequality despite their strong economic activity. This situation highlights a contradiction, whereby economic growth is not always accompanied by equitable distribution of development outcomes. Various indicators, such as improvements in human resources, the amount of investment, and labor market dynamics, have not been able to consistently improve income distribution. The gap between economic progress and income distribution shows that the development process has not been inclusive. This is the focus of this study: the effect of Human Development Index (HDI), investment, and Open Unemployment Rate (OUR) on income inequality. This study uses panel data from the three provinces during the 2011-2024 period and is analyzed using panel data regression with the Common Effect Model as the selected model. The results show that the HDI has a positive and insignificant relationship with income inequality, while investment has a negative and insignificant relationship. Meanwhile, the OUR has a negative and significant effect.

Keywords: Income Inequality, HDI, Investment, OUR

ANALISIS DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN PADA TIGA PROVINSI DENGAN KETIMPANGAN TERTINGGI DI INDONESIA

Oleh Deffih Asmawati

Abstrak

Ketimpangan pendapatan masih menjadi persoalan besar dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, terutama di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan DIY yang memiliki tingkat kesenjangan tertinggi meskipun memiliki aktivitas ekonomi yang kuat. Kondisi ini memperlihatkan adanya kontradiksi, dimana pertumbuhan ekonomi tidak selalu diikuti oleh pemerataan hasil pembangunan. Berbagai indikator seperti peningkatan sumber daya manusia manusia, besarnya arus investasi, serta dinamika pasar kerja juga belum mampu memberikan dampak yang konsisten terhadap perbaikan distribusi pendapatan. Perbedaan antara kemajuan ekonomi dan distribusi pendapatan menunjukkan bahwa proses pembangunan belum berlangsung secara inklusif. Hal tersebut membuat tujuan dari penelitian ini difokuskan kepada pengaruh IPM, investasi, dan TPT terhadap ketimpangan pendapatan. Penelitian ini menggunakan data panel tiga provinsi tersebut selama periode 2011-2024 dan dianalisis menggunakan regresi data panel dengan metode Common Effect Model sebagai model terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, investasi berhubungan negatif dan tidak signifikan. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, IPM, Investasi, TPT